

**KAJIAN TERHADAP LARANGAN PEN.TIJALAN ALAT KOSMETIK
YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR LOKA PENGAWAS OBAT DAN**

MA.KANAN

(STUDI PUTUSAN PN ENDE NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END)

SKRIPSI



**DIAJUKAN GUNA MEMENUHI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
STUDI S1 PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

OLEH
FITRIA ROHAINI NONA
NIM: 2017110507

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

KAJIAN TERHADAP LARANGAN PENJUALAN ALAT KOSMETIK
YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN

(STUDI PUTUSAN PN ENDE NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH

FITRIA ROHAINI NONA
NIM: 2017110507

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISETUJUI:

DOSEN PEMBIMBING I

PAULINUS SEDA, S.H., M.H.
NIDN. 083 006 7701

DOSEN PEMBIMBING II

SUMIRAHAYU SULAIMAN, S.H.,M.Hum
NIPY. 1980 2013 635

MENGETAHUI:

DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES



PAULINUS SEDA, S.H., M.H.
NIDN. 083 006 7701

KETUA PROGRAM STUDI

HUKUM



CHRISTINA BAGENDA, S.H.,M.H
NIDN. 0823036701

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN TERHADAP LARANGAN PENJUALAN ALAT KOSMETIK YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

(STUDI PUTUSAN PN ENDE NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH

FITRIA ROHAINI NONA
NIM: 2017110507

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN
DEWAN PENGUJI SKRIPSI:

1. Sakura Alfonsus, S.H.,M.H (Ketua)
2. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum (Sekretaris)
3. Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum (Anggota)
4. Paulinus Seda, S.H., M.H. (Anggota)
5. Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum (Anggota)

1.....


2.....


3.....


4.....


5.....


MENGETAHUI:

DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES



KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, pemilik semesta alam, atas berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat melaksanakan dan merampungkan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **KAJIAN TERHADAP LARANGAN PEN.TIJALAN ALAT KOSMETIK YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR LOKA PENGAWAS OBAT DAN MA.KANAN (STUDI PUTUSAN PN ENDE NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END)**" dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan dalam penyusunan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan, hambatan, dan rintangan. Akan tetapi, berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yaitu Bapak dan Ibu Dosen serta praktisi hukum lainnya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada kesempatan ini pula Penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Simon Sira Padji, M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
2. Bapak Paulinus Seda, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mencerahkan perhatian dan dukungan kepada Penulis selama proses bimbingan skripsi.
3. Bapak Yohanes Pande, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores.
4. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Flores.

5. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Flores sekaligus Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada Penulis sejak awal pemilihan judul dan senantiasa memberikan dukungan dan usul saran kepada Penulis selama proses bimbingan skripsi ini berjalan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Pegawai Program Studi Ilmu Hukum khususnya, dan Universitas Flores umumnya, yang telah dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu baik moril dan materil kepada Penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu Penulis dibalas dengan selayak-layaknya oleh Tuhan Yang Maha Bijaksana.

Disertai do'a dan harapan, Penulis mempersembahkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Ketidak sempurnaan yang terjadi, akan menjadi pelajaran bagi Penulis dalam menyusun karya-karya ilmiah berikutnya.

Ende, 21 Februari 2022

Penulis

MOTTO

*"Perbuatan Manusia Harus Berdasarkan
Aturan Hukum Yang Berlaku"*

~ Fitria Rohaini Nona

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang Tua tercinta dan terkasih Bapak Abdullah Rani dan Mama Rohayah.A, terima kasih atas cinta, kasih sayang, motivasi, didikan,bimbingan, dukungan, dan do'a yang tidak pernah putus sepanjang hidup Penulis, yang sampai kapanpun semuanya itu tidak dapat dibalas oleh Penulis.
3. Suami tercinta Faisal T.J.Putra dan anak Tercinta Abdullah Alwyansah Jayadi yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mama mantu Tercinta Bapak Bukri Jayadi dan mama Monika Lalo,dukungan dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan Fakultas Hukum angkatan 2017 (Kelas Sore) dalam kebersamaan selama perkuliahan hingga saat ini.
6. Almamater tercinta Universitas Flores.
7. Bangsa dan Tanah Air.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRIA ROHAINI NONA

NIM : 2017110507

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah/Skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi manapun. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ende, 21 Februari 2022

FITRIA ROHAINI NONA

NIM: 2017110507

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup Masalah	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Metode Penelitian.....	8
1.6. Lokasi Penelitian	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Putusan Pengadilan.....	12
2.2. Tindak Pidana.....	13
2.3. Tinjauan Yuridis.....	14
2.4. Perizinan.....	14
2.5. Pelaku Usaha	17
2.6. Kosmetik	18
2.7. Perlindungan Konsumen	18
2.8. Pertimbangan Hakim	23

BAB III: PUTUSAN PENGADILAN NEGERI ENDE

**NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END TENTANG TINDAK
PIDANA MEMPERDAGANGKAN BARANG DAN/ATAU
JASA YANG TIDAK SESUAI KETENTUAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU**

3.1. Posisi Kasus	26
3.2. Kajian Atas Putusan Pengadilan Negeri Ende Nomor: 22/Pid.Sus/2021 tentang Tindak Pidana Memperdagangkan Barang dan/atau Jasa Yang Tidak Memenuhi Standar Yang Dipersyaratkan Dalam Ketentuan Perundang-Undangan	28

BAB IV: FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI

HAKIM PENGADILAN NEGERI ENDE MENJATUHKAN

HUKUMAN YANG TIDAK SESUAI DENGAN TUNTUTAN

JAKSA DI DALAM PUTUSAN PENGADILAN NEGERI

ENDE NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END

4.1. Faktor Interen	46
4.2. Faktor Eksteren.....	53

BAB V: PENUTUP

1.1. Kesimpulan.....	55
1.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

FITRIA ROHAINI NONA, NIM:2017110507, KAJIAN TERHADAP LARANGAN PEN.TIJALAN ALAT KOSMETIK YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR LOKA PENGAWAS OBAT DAN MA.KANAN (STUDI PUTUSAN PN ENDE NOMOR: 22/PID.SUS/2021/PN.END)

Pasal 62 ayat (1) Jo. Pasal 8 ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen sebagai berikut: “Pelaku usaha yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 13 ayat (2), Pasal 15, Pasal 17 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf e, ayat (2), dan Pasal 18 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau pidana denda paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)”. Namun terdakwa di dalam Putusan Nomor: 22/Pid.Sus/2021/PN.END, hakim menjatuhkan hukuman yang cukup ringan kepada terdakwa yaitu dipidana dengan pidana denda uang sejumlah Rp. 5.000.000, (Lima Juta Rupiah) dengan ketentuan apabila pidana denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan.

Permasalahan pada skripsi ini yaitu tentang Putusan Pengadilan Negeri Ende Nomor: 22/Pid.Sus/2021 tentang tindak pidana memperdagangkan barang dan/atau jasa yang tidak memenuhi standar yang dipersyaratkan dalam ketentuan perundang-undangan, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi hakim Pengadilan Negeri Ende menjatuhkan hukuman yang tidak sesuai dengan tuntutan jaksa di dalam Putusan Pengadilan Negeri Ende Nomor: 22/Pid.Sus/2021/PN.END. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dipaparkan dengan menggunakan uraian hasil secara sistematis dan logis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa hukuman yang diterima terdakwa di dalam Putusan Pengadilan Negeri Ende Nomor: 22/Pid.Sus/2021/PN.END dikarenakan adanya pertimbangan hakim mengenai tidak tercantumnya hukuman minimum di dalam Pasal 62 ayat (1) Jo. Pasal 8 ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan pertimbangan hakim atas keadaan yang meringankan, serta adanya faktor-faktor yaitu faktor interen yaitu pertimbangan hakim dan faktor persidangan dan unsur-unsur delik. Juga faktor eksteren yaitu faktor masyarakat dan budaya. Kepada Loka POM Kabupaten Ende disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan dan edukasi kepada masyarakat baik produsen alat kosmetik, pelaku usaha/penjual alat kosmetik, dan konsumen, dan kepada Hakim Pengadilan Negeri Ende disarankan untuk lebih mencermati berat atau ringannya jenis perkara, dan muatan pasal yang didawakan kepada terdakwa.

Kata Kunci: studi putusan, perdagangan barang dan/atau jasa, peraturan.

ABSTRACT

FITRIA ROHAINI NONA, NIM:2017110507, THE STUDY ON THE PROHIBITION OF THE SALE OF COSMETIC EQUIPMENTS THAT NOT ACCORDANCE WITH THE LPOM STANDARDS(STUDY OF PN ENDE DECISION NUMBER: 22/PID.SUS/2021/PN.END).

Article 62 paragraph (1) Jo. Article 8 paragraph (1) letter a of the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection as follows: "Business actors who violate the provisions as referred to in Article 8, Article 9, Article 10, Article 13 paragraph (2), Article 15 , Article 17 paragraph (1) letter a, letter b, letter c, letter e, paragraph (2), and Article 18 shall be sentenced to a maximum imprisonment of 5 (five) years or a maximum fine of Rp. 2,000,000,000.00 (two billion rupiah)". However, the defendant in Decision Number: 22/Pid.Sus/2021/PN.END, the judge sentenced the defendant to a fairly light sentence, namely, he was sentenced to a fine of Rp. 5,000,000, (Five Million Rupiah) provided that if the fine is not paid, it will be replaced with imprisonment for 6 (six) months.

The problem in this thesis is about the Decision of the Ende District Court Number: 22/Pid.Sus/2021 regarding the crime of trading in goods and/or services that do not meet the standards required by the legislation, and the factors behind the judges of the Ende District Court handed down a sentence that was not in accordance with the prosecutor's demands in the Ende District Court Decision Number: 22/Pid.Sus/2021/PN.END. The type of research used is juridical empirical. The problem approach in this study uses a sociological juridical approach by using primary legal materials and secondary legal materials. Data collection is done by interview, observation, and literature study. Data analysis used descriptive qualitative method. The results of the study are presented using a systematic and logical description of the results.

Based on the results of research and discussion, it is known that the sentence received by the defendant in the Ende District Court Decision Number: 22/Pid.Sus/2021/PN.END was due to the judge's consideration regarding the absence of the minimum sentence in Article 62 paragraph (1) Jo. Article 8 paragraph (1) letter a of the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and judges' considerations on mitigating circumstances, as well as the existence of factors, namely internal factors, namely judges' considerations and trial factors and elements of offenses. Also external factors, namely community and cultural factors. To the Loka POM, Ende Regency, it is recommended to further improve supervision and education to the public, both cosmetic equipment manufacturers, business actors/sellers of cosmetic tools, and consumers, and the Ende District Court Judge is advised to pay more attention to the severity or lightness of the type of case, and the content of the articles charged to the defendant.

Keywords: decision study, trade in goods and/or services, regulation.